

PEDOMAN OBSERVASI

Ketika melakukan penelitian, maka peneliti memerlukan pedoman observasi untuk mempermudah didalam memperoleh informasi tentang Analisis Kolaborasi Orang Tua dan Guru PAK dalam Menghadapi Tantangan Moral di Era Disrupsi di SMPN 9 Seko. Pedoman observasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

No	Objek Yang Diamati	Hasil
1.	Perilaku Peserta didik di SMPN 9 Seko	
2.	Tantangan yang terjadi dengan adanya teknologi di SMPN 9 Seko	
3.	Bentuk Kolaborasi yang dilakukan orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan moral peserta didik pada era disrupsi	

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan adalah mengamati dan wawancara, menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang hanya berfokus pada garis-garis besar mengenai topik yang dikaji penulis.

A. Pertanyaan Untuk Narasumber

1. Pertanyaan untuk Guru PAK

- a. Bagaimana tanggapan bapak/ ibu guru terhadap menurunnya kesopanan peserta didik dan putus sekolah akibat pergaulan bebas?
- b. Bagaimana kolaborasi orang tua dalam menghadapi tantangan moral peserta didik pada era disrupsi?
- c. Bagaimana peran guru membangun Kerjasama dengan orang tua?
- d. Bagaimana peran guru dengan orang tua menghadapi perkembangan teknologi?

2. Pertanyaan untuk Orang Tua

- a. Bagaimana kolaborasi orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan moral peserta didik pada era disrupsi?
- b. Kolaborasi apa saja yang dilakukan oleh orang tua dan guru?
- c. Bagaimana peran orang tua dengan guru menghadapi perkembangan teknologi?
- d. Bagaimana moral atau karakter anak pada era sekarang?

e. Bagaimana peran orang membangun kerja sama dengan sekolah?

3. Pertanyaan untuk peserta didik

a. Menurut kamu apa saja contoh perilaku yang sering kamu lakukan yang tidak sesuai dengan aturan, baik aturan di sekolah maupun di keluarga?

b. Menurut kamu apakah dengan adanya teknologi memberikan dampak yang buruk atau yang baik? Berikan contohnya?

c. Menurut kamu bagaimana peran orang tua mendidik dan membentuk karakter kamu di era disrupsi?

d. Menurut kamu bagaimana peran guru dalam mendidik dan menanamkan nilai moral di sekolah?

e. Menurut kamu apakah dengan perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar?

Hasil Observasi Lapangan

No	Objek Yang Diamati	Hasil
1.	Perilaku Peserta didik di SMPN 9 Seko	Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa karakter peserta didik pada era sekarang ini suda berbeda dari beberapa tahun yang lalu karena peserta didik sekarang ini sudah lagi tidak menghargai yang lebih tua dari pada mereka sendiri, selain dari pada itu sudah tidak ada rasa takut untuk melakukan sesuatu, mereka selalu ingin bebas tanpa mau ada aturan dan yang mengikatnya dan tidak mau untuk diawasi. Dan juga anak-anak sudah lebih suka melawan orang tua ketika orang tua menegur dan menasihati. Dari segi pergaulan anak-anak sekarang ini sudah tidak takut bergaul dengan siapa sehingga apa yang peneliti liat sudah sangat banyak yang terjerumus ke dalam pergaulan yang bebas sehingga mengakibatkan banyak yang putus sekolah.
2.	Tantangan yang terjadi dengan adanya teknologi di SMPN 9 Seko	Berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti, dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat memberikan tantangan yang dihadapi oleh peserta sehingga sangat membutuhkan kolaborasi dari orang tua dalam menghadapi hal demikian tantangan yang dialaminya yaitu dengkan adanya teknologi semakin membawa anak-anak bergaul secara bebas tanpa ada rasa takut dan kuatir akan masa depan, adanya teknologi menimbulkan banyak yang menggunakan media sosial secara negative yang tidak hanya terjadi pada anak-anak tetapi juga pada orang dewasa, karena melihat sesuatu yang diluar dan ingin mengikutinya dalam kehidupan sehari-hari sehingga ini membuat anak-anak pada era sekarang tidak lagi menghargai orang yang lebih dewasa dari pada mereka.

3.	Kolaborasi orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan moral peserta didik pada era disrupsi	Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan bahwa kolaborasi yang dilaksanakan orang tua dengan guru dalam menghadapi tantangan moral peserta didik pada era disrupsi yaitu selalu ada komunikasi antara guru dengan orang tua baik itu melalui surat menyurat maupun komunikasi menggunakan alat komunikasi dan juga komunikasi secara langsung. Dan juga ada komite di sekolah tersebut dan di dalam komite ini yang masuk sebagai pengurus dan anggotanya yaitu orang tua. Orang tua dan guru sama-sama bertanggung jawab dalam mendidik agar berperilaku yang baik, taat pada aturan di sekolah maupun di rumah, menghargai sesama dan mengarahkan peserta didik dalam penggunaan gadget terlebih mengontrol dalam bergaul.
----	--	---

Transkrip Hasil Wawancara

B. Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara guru

Nama : TS

Umur :28 Tahun

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Juni 2025

Tempat penelitian: SMPN 9 Seko

No.	Daftar pertanyaan	Jawaban informan
1.	<p>Bagaimana tanggapan bapak/ ibu guru terhadap menurunnya kesopanan peserta didik dan putus sekolah akibat pergaulan bebas?</p> <p>Menurut ibu bagaimana perilaku peserta didik sekarang maksudnya kalau di bandingkan dengan yang dulunya dimana belum ada jaringan?</p>	<p>Jadi kalau menurut kita sebagai guru kalau melihat siswa yang semakin eh penurunan kesopanan dan putus sekolah akibat pergaulan bebas tentunya kami sebagai guru pastinya kuatir pasti kuatir dan cemas akan masa depan setiap siswa dalam melihat penurunan kesopanan dan putus sekolah. Jadi sebenarnya disini Guru juga perlu ee menghadapi berupaya mencegah perilaku yang tidak baik itu melalui mengadakan bimbingan karakter peserta didik dan berusaha mendidik siswa tentang bahaya pergaulan bebas dan pentingnya kesopanan.</p> <p>Sebenarnya banyak perbedaan kalau dari segi karakternya banyak yang berbeda kalau dulu lebih pada aturan ya tapi kalau sekarang sudah melanggar aturan karena sudah ada teknologi tapi bagusya juga karena semakin adanya teknologi mereka lebih muda belajar tetapi dari situ biasanya anak-anak beberapa anak-anak</p>

	<p>Kalau yang ibu liat dari dulu sama yang sekarang apakah pergaulannya ada perbedaan?</p> <p>Apakah sudah ada dari peserta didik yang ada di SMPN 9 Seko yang terjerumus ke dalam pergaulan yang bebas?</p>	<p>suka melawan, suka ee tidak mendengar orang tua karena adanya teknologi.</p> <p>Lebih ke yang sekarang ya karena dari penggunaan teknologi juga dari situ memunculkan banyak hal-hal yang negatif em biasanya, kalau anak-anak kan biasanya kalau melihat hal-hal negatif pengennya di lihat dulu tetapi yang kemarin-kemarin lebih baik pergaulannya dari pada sekarang.</p> <p>Jadi sebenarnya sebelumnya ada kejadian jadi kemarin-kemarin ya sudah ada ee memang ada anak-anak sebelum Tamat sudah hamil, mengapa karena sebenarnya peran guru sudah ya kita sudah ada mendidik anak kita berupaya agar anak lebih baik membimbing karakter mereka agar bergaulnya harus dengan baik jangan sampai bergaul bebas tetapi tergantung dari anak atau siswa sendiri bagaimana mereka mau mendengarkan.</p>
2.	<p>Bagaimana peran guru dalam membangun Kerjasama dengan orang tua?</p>	<p>Jadi kalau peran guru dalam membangun kerja sama dengan orang tua itu guru perlu melakukan atau membangun komunikasi secara terbuka dan transparan dengan orang tua siswa dan disini guru menyampaikan informasi tentang perkembangan akademik dan perilaku siswa. Guru dengan orang tua bersama mengatasi setiap masalah dan mencari solusi dari masalah yang terjadi. Jadi antara kerja sama antara guru dan orang tua.</p>
3.	<p>Kolaborasi apa yang dilakukan oleh guru dan orang tua?</p>	<p>Seperti yang saya katakan tadi Kolaborasi yang kami lakukan sama dengan pertanyaan sebelumnya ada komunikasi secara terbuka, disini komunikasi kita memberikan laporan kemajuan belajar siswa, diskusi tentang perilaku siswa, dan pemberitahuan tentang sekolah misalkan acara-acara sekolah. Dan partisipasi orang</p>

	<p>Apakah ada komunikasi langsung kepada orang tua baik melalui alat komunikasi atau secara langsung ketika ada masalah siswa di sekolah?</p> <p>Semisal nya siswa tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan apakah ada komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua ataukah di biarkan saja?</p> <p>Di sekolah ada program komite, nah apakah ada program komite tentang komite juga memiliki hak mendidik anak (misalnya di luar lingkungan sekolah</p>	<p>tua ketika ada kegiatan sekolah contohnya pertemuan orang tua atau ada acara-acara di sekolah nah ada juga kolaborasi dalam mengatasi masalah baik itu masalah akademik ketika anak-anak ee misalkan tidak mudah memahami pelajaran dan perilaku anak-anak tentang bagaimana menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang positif pada anak.</p> <p>Na kalau masalah ini misalnya anak-anak tidak taat pada aturan dalam menggunakan HP kalau di sekolah kalau misalnya anak-anak melanggar aturan ini HP-nya di sita sama guru, ketika di tanyakan sama orang tua mana HP-nya lalu dikatakan bahwa di tahan oleh guru, disitu baru ada komunikasi juga antara guru dan orang tua bahwa pelanggaran dilakukan oleh siswa sebenarnya sudah ada aturan bahwa tidak boleh membawa HP tetapi anak-anak biasanya menyembunyikan HP, tidak tahu kalau mungkin orang tuanya tahu atau tidak tapi biasanya juga begitu anak-anak.</p> <p>Pasti ada komunikasi jadi sebenarnya biasanya kalau ada pertemuan antara guru dan orang tua di situ sudah di beritahukan bahwa ketika ada siswa yang tidak hadir atau sakit harus memberikan surat keterangan, surat izinkah atau surat sakit itu harus ada. Tetapi biasanya anak-anak tanpa keterangan yah tanpa surat izin atau sakit nah disitu kita tanya orang tua langsung, kita komunikasikan ke anaknya kenapa tidak hadir baru kalau ada masalah kita juga memberitahukan kepada orang tua ini anaknya seperti ini.</p>
--	--	--

	<p>ada peserta didik yang melakukan pelanggaran lalu ada komite yang hadir di situ, lalu komite tersebut mendidik atau atau memberitahukan hal-hal yang dilakukan itu)?</p>	<p>Ya kalau komite memang berurusan dengan hal-hal sekolah ya tetapi kalau di luar sekolah saya tidak tahu juga bagaimana peran mereka tetapi pastinya kalau ada anak-anak yang ketahuan melakukan kesalahan pastinya juga mereka tegur karena mereka juga tahu bahwa ini anak-anak kita anak-anak didik kita ya pastinya setiap anak yang berbuat kesalahan pasti orang tua maupun komite memberikan pemahaman yang baik kepada anak.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana peran guru dengan orang tua menghadapi perkembangan teknologi?</p> <p>Apakah ada sosialisasi kepada peserta didik tentang penggunaan teknologi?</p>	<p>Kalau peran guru dan orang tua menghadapi perkembangan teknologi Kami sebagai guru berperan untuk mendidik siswa di sekolah dan juga terus menenankan tentang penggunaan teknologi yang baik, aman dan bertanggung jawab. Orang tua berperan bagaimana itu memperkuat pendidikan di rumah melalui teknologi yah sekarang nah guru juga dan orang tua perlu bekerja sama untuk mengajarkan bagaimana mengidentifikasi dan menghindari informasi yang salah dan menyesatkan melalui internet, na melalui teknologi yang sekarang.</p> <p>Ee palingan biasanya kalau anak-anak di kumpul terus memberikan bimbingan tentang karakter ya kita juga sebagai guru melihat anak-anak pegang HP nah kalau di hari-hari yang tidak belajar ya biasanya anak-anak pegang hp disitu kita katakan e jangan terlalu- inikan biasanya anak-anak sekarang main game ah akhirnya di situ ee apa namanya mereka kurang belajar adanya main game disini biasanya sebagai guru pastinya membimbing bagaimana</p>

		menggunakan HP dengan baik jangan sampai menonton yang tidak baik. Jadi menggunakan teknologi dengan hal-hal yang positif.
--	--	--

2. Hasil wawancara dengan orang tua

- a. Nama : NP
- Umur : 44 Tahun
- Hari/Tanggal : Senin 2 Juni 2025
- Tempat Wawancara : Desa Hoyane

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban informan
1.	Bagaimana kolaborasi orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan moral peserta didik pada era disrupsi?	Oke jadi saya langsung jawab, jadi cara bekerja sama dengan pihak sekolah yaitu pihak sekolah sesering mungkin mengundang orang tua peserta didik untuk membahas Langkah menghadapi peserta didik dalam mengatasi tantangan moral, lalu kemudian mengadakan pertemuan Bersama dengan peserta didik untuk mengsosialisasikan tentang hal tersebut sehingga peserta didik bisa mengerti sebab dan akibat yang akan terjadi jika mereka melakukan hal-hal dan juga mereka bisa menghindari hal-hal tersebut. Poin kedua orang tua menanamkan nilai-nilai dan norma, orang tua berperan penting dalam mengajarkan nilai-nilai norma, etika, dan norma sosial kepada anak sehingga mereka memahami dan mengamalkan dalam kehidupam sehari-harinya. Dan yang ketiga memberikan bimbingan dan dukungan yang

		<p>positif; melakukan komunikasi secara terbuka dan konsisten antara orang tua, guru dan anak karena ini sangat penting untuk menanamkan kepercayaan dan pemahaman yang kuat terkait sesuatu. menjelaskan kepada anak-anak tentang karakter yang positif misalnya kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati, orang tua menjelaskan bagaimana hidup sebagai orang yang beragama dan takut akan Tuhan.</p> <p>-memberi perhatian dan kasih sayang sehingga anak merasa aman dan nyaman.</p>
2.	<p>Kolaborasi(kerja sama) apa saja yang dilakukan oleh orang tua dan guru</p> <p>Misalnya dalam lingkungan sekolah tiba-tiba anak sakit atau bermasalah apakah ada komunikasi langsung yang dilakukan oleh pihak sekolah?</p>	<p>Yang pertama itu melakukan komunikasi yang terbuka dan rutin untuk membahas kemajuan, tantangan dan tujuan belajar peserta didik. Atau bisa juga menggunakan media digital seperti menggunakan aplikasi Wa atau kontak untuk memberikan informasi umpan balik antara guru dan orang tua untuk membahas hal-hal yang spesifik atau istimewa. Kemudian yang kedua orang tua juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah agar orang tua memahami apa yang anak-anak mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mendukung proses kegiatan anak bahkan orang tua memberi diri bersama guru untuk membahas strategi efektif dalam mendukung pendidikan anak, meningkatkan motivasi belajar, dan juga penggunaan teknologi yang sehat dan baik dalam belajar.</p> <p>Iyo terkadang juga kita mendengar informasi dari guru terkadang juga kita mendengar informasi dari teman-</p>

		teman sekolah.
3.	<p>Bagaimana peran orang tua dengan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi</p> <p>Menurut yang ibu lihat dalam kehidupan sehari-hari bagai mana peran guru dalam membentuk karakter peserta didik?</p>	<p>Iyo jadi sebagai peran Orang tua harus menjadi contoh dalam penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab. Dan memberi pengawasan terhadap anak. Sementara guru mengintrgrasikan teknologi dalam pembelajaran dan mengajarkan etika teknologi atau digital kepada siswa. Dan orang tua harus melakukan pengawasan lebih ketat pada anak dalam penggunaan teknologi yang wajar dan sehat.</p> <p>Iyo jadi saya kira guru juga seperti orang tua di luar dari sekolah mereka juga tetap mengarahkan anak-anak di luar dari sekolah</p>
4.	<p>Bagaimana moral atau karakter peserta didik pada era sekarang? Bukan hanya kepada anak ibu tetapi semua peserta didik yang ibu lihat</p> <p><i>Ya meteng umba ti pergaulan na kanak-kanak latenna i ini bandingkan i pergaulan kanak-kanak sebelum ara teknologi tama i liputa ya meteng umba ti perbedaan na(bagaimana pergaulan anak-anak sekarang jika di bandingkan dengan anak-anak sebelum masuknya teknologi ke kampung kita bagaimana perbedaanya)?dan terkait juga dengam masalah kedisiplinannya?</i></p>	<p>Sesuai dengan pengamatan kami Karakter anak ditengah perkembangan teknologi ditandai oleh beberapa aspek penting di satu sisi anak-anak cenderung lebih mandiri dan memiliki akses luas terhadap informasi, tetapi di sisi lain lagi mereka juga rentan terhadap pengaruh negatif seperti kecanduan hendi sehingga menyebabkan kecanduan yang dapat mengganggu aktivitas lain bahkan banyak yang rusak hubungan sosial, bahkan banyak yang rusak di bawah umur.</p> <p>Jadi saya kira ada perbedaan antara zaman dulu dengan zaman sekarang diakibatkan oleh teknologi canggih anak-anak sekarang ini lebih cenderung untuk menggunakan teknologi ketimbang mengikuti apa yang dikatakan oleh orang tua demi kebaikan mereka.</p> <p><i>Iyo ya jadi ana' ku manghele zaman dulu ya enang lebih terdisiplin sudah karna ee</i></p>

		<i>amanghele pergaulan na kanak-kanak latenna seperti na te bebas mahulo moda. (dan sesuai apa yang saya liat pergaulan anak-anak sekarang ini kurang disiplin anak-anak sekarang ini sudah sangat bebas.)</i>
5.	<p>Bagaimana peran orang tua dalam membangun kerjasama dengan sekolah?</p> <p>Ketika ada masalah terkait dengan anak kita apakah kita yang terlebih dulu membangun komunikasi dengan guru?</p>	<p>Jadi orang tua berperan penting mengarahkan dan mengawasi anak ketika menggunakan teknologi serta mengajarkan nilai-nilai moral dan etika secara khusus mengajarkan kebenaran takut akan Tuhan.</p> <p><i>Iyo jadi kale makasa te pertanyaan mu saba e kalau saya secara pribadi te i ku issang i ti sifa' na anakku te meteng akkaro'oh ya saya lebih awal manghubungi guru te' ee didik inna' ko ti anakku karna kau' na ya meteng dahoree arti'na te menjalin hubungan bekerja sama. (ia jadi pertanyaannya sangat bagus karna kalau saya secara pribadi mengetahui karakter anak saya maka saya lebih dulu menghubungi guru untuk mendidik anak saya karna perbuatannya. Artinya bahwa menjalin hubungan bekerja sama)</i></p>

b. Nama : PT

Umur : 43 Tahun

Hari Tanggal : Jumat 30 Mei 2025

Tempat Wawancara : Desa Hoyane

No.	Daftar pertanyaan	Jawaban informan
1.	Bagaimana kolaborasi orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan	<i>Ana' orang tua ya ni kontrol ti anak ta matua mangontrol one leppo yah one sekolah na control dahoree guru-guru. Juga kita memberikan</i>

	<p>moral peserta didik pada era disrupsi?</p>	<p><i>pembinaan mao i anak ta misalnya penggauranna yah mattoka ri alat-alat HP musti ni jaga ni kontrol karena melalui HP bisa mempengaruhi ni oa mao e masikkolah ti anak ta i kota ni pangala king HP padahal dipergunakan salah. Yah orang tua sola pihak sekolah mangbabe aturan ung bisa ni pokau kanak-kanak.</i></p> <p>selaku orang tua, harus mengontrol anak orang tua mengontrol anak pada saat berada di rumah sedangkan guru-guru mengontrol pada saat di sekolah. dalam pergaulannya dan juga dalam penggunaan alat komunikasi (gatget). Orang tua dan pihak sekolah membuat aturan untuk mendisiplinkan peserta didik untuk menjadi pegangan ketika ada yang melakukan sesuatu.</p>
<p>2.</p>	<p>Kolaborasi apa saja yang dilakukan oleh orang tua dan guru</p>	<p><i>Ana' guru ya jelas itu te ya setiap dari jam sekolah jelas na didik da one sekolah tapi kami orang tua ya i na lambi miho teppo ku ya ku paturo ho artinya te koi secara pribadi se ku renungkan hoda te ku salah mo ko artinya te se akan-akan te ku mangpadoko rasi mo ko re anu ketimbang mangpaturo kanak-kanak. Oh ku suo da te melaya ose sakko i da kaenang ida' ya adadi'i jadi ya diami to'o te sala satu kerja sama orang tua dengan guru ya guru te manassa da mandidik one sekolah ya kami orang tua ya mandidik one leppo, biasa lao hoda ni didik sakko bara ti ni kaleppangi. Ya dia ho ti salah satu kerja sama ya i ara'i PR na kanak-kanak ya se mai borong minta bantuan sama orang tua ya iki pahang i orang tua ya ki bantu.ana i se anu i ya dia ti ni tekankan meteng ko koi mau re anak mu se inde te ti enang a ma narang ke kita le jadi salah satu ung bisa kitaho ni ala one i masikkolah ya pertama a sopan, a terampil, kesetiaan, se ku pokau-kau hoda too inde mangposuo king anak-anak mus e inde. (guru sangat jelas bahwa mereka mendidik siswa pada saat jam sekolah sedangkan kami orang tua mendidik anak-anak di rumah</i></p>

		mereka di suruh tapi kalau anak tidak kerjakan maka tidak akan selesai, selalu didik meskipun sering di lupa. membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, mempersiapkan segala sesuatu sehubungan dengan apa yang dibutuhkan di sekolah antara lain; biaya dan alat perlengkapan sekolah.
3.	Bagaimana peran orang tua dengan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi	<i>Iyo sempat ki sepasua'i i sekolah te setiap hari sekolah tidak bisa bawa HP kami orang tua ki respon too bah te wajar saba' cukup mengganggu jadi setiap i mao i masikkolah ya aki hea i HP adapun i one i leppo ya sewaktu-waktu peteng mangtoka HP (Sempat di bicarakan terkait hal demikian bahwa setiap jam sekolah tidak bisa membawa HP dan kami orang tua merespon baik hal itu karena itu cukup mengganggu jadi setiap ke sekolah kami tidak memberikan HP dan jika di rumah hanya sewaktu-waktu.) Sebagai orang tua, harus memberi batas-batas penggunaan alat teknologi .harus mengontrol anak pada saat mengoprasikan gadge</i>
4.	Bagaimana moral atau karakter peserta didik pada era sekarang	<i>Ana mangnilai walaupun te sedikit na pengaruhi moda perkembangan, pergaulan terlalu bebas mao ana issang hura i ti batas-batas pergaulan, anasang hoda i daho sedikit ung ara i lipu ti unda makasa hura pergaulan na. (Dengan adanya perkembangan teknologi maka dengan mudah memengaruhi moral anak di masa kini. Yang menjadi salah satu ciri bahwa moral anak sekarang dipengaruhi adanya perkembangan maka banyak anak yang tidak lanjut sekolah akibat dari pergaulan yang terlalu bebas, anak kurang menghargai orang tua dan lebih mengikuti kata hatinya sendiri dari pada mendengarkan didikan orang tua.)</i>
5.	Bagaimana peran orang tua membangun kerja sama dengan sekolah?	Sebagai orang tua harus selalu menjalin komunikasi antara guru dan semua pihak sekolah. contohnya ketika anak sekolah sakit maka orang tua harus menghubungi wali kelas di sekolah. dan juga orang tua

	harus memperhatikan lingkungan sekolah yang dekat rumah.
--	--

- c. Nama : SK
- Umur : 43 Tahun
- Hari/ Tanggal : Minggu, 1 Juni 2025
- Tempat Wawancara : Desa Hoyane

No.	Daftar pertanyaan	Jawaban Informan
1.	<p>Bagaimana kolaborasi orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan moral peserta didik pada era disrupsi?</p> <p>Apakah ada komunikasi antara guru dan orang tua ketika ada masalah anak di sekolah?</p>	<p>Iyo jadi ee menurut koi yah orang tua dan pihak sekolah selalu mengontrol keadaan anak-anak apalagi dalam menggunakan ee alat komunikasi, sekarang kita tidak bisa terlepas dari situ sehingga dalam menghadapi kemajuan anak-anak tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan.</p> <p>Iyo jadi <i>kursumanga' kerja sama ung nyata mao sekolah yah orang tua setiap ee ara kanak-kanak ung alpa ya guru mangkirim surat mao i orang tua untuk memanggil orang tua ke sekolah ya kemudian orang tua manghadiri panggilan ya dia miho toh kerja sama daho too, demikian halnya dengan anak-anak jika sakit ya ara ne pihak sekolah mangpadea mau orang tua kalau anak sakit ya ini surati ti guru-guru one sekolah dengan keadaan anak.</i></p>
2.	Kolaborasi apa saja yang dilakukan oleh orang tua dan guru	<p>Kerjasama disini ialah pertama antara orang tua dan guru yaitu kerja sama dalam mendidik anak, jadi di rumah orang tua yang mendidik di sekolah guru yang mendidik selepas dari sekolah kembali ke orang tua. kolaborasi yang berikut disini ialah mengarahkan anak-anak bahkan kerja sama yang berikut ialah mendukung anak-</p>

	<p>Pada awal tahun ajaran adakah pertemuan yang dilakukan antara guru dan orang tua?</p>	<p>anak dalam pendidikan. Sehingga dalam menghadapi kemajuan anak-anak tidak ketinggalan dalam pendidikan.</p> <p>Ya sekitar orang tua dan guru arami pertemuan-pertemuan ung meteng to oh kecuali i pertemuan guru dengan komite dan hasil dari pertemuan tersebut itu yang biasa di tembuskan kepada orang tua misalnya ada ada sesuatu yang akan di benahi di sekolah dan juga termasuk mau ti meteng perpisahan dan lain sebagainya ya menyangkut masalah dana ya inde rang too na ara tembusan mau orang tua, sampai hari ini arami ku issang tes e ini honga daho ti orang tua i mangala'i keputusan Cuma ini hadir sebagai orang tua misalna te perpisahan toh undangan syukuran untuk penamatan dan perpisahan sunna i toh ya ini rangkaikan pembentukan komite.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana peran orang tua dengan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi</p> <p>Yang bapak liat bagaimana peran guru dalam mendidik anak-anak bukan hanya di sekolah tetapi dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p><i>Hampir subali peteng ko re ne langena te jawaban ku eh</i> peran orang tua dan guru dalam manghadapi perkembangan teknologi ya menuru koho koi ya yang pertama ya te ni dorong ti kanak dalam dunia pendidikan dan yang kedua melengkapi fasilitas pendidikan bagi anak-anak sehingga seiring dengan kemajuan teknologi anak-anak kita pun tidak ketinggalan dalam pendidikan.</p> <p><i>A kale ku issang i sakko terkadang ti misalnya inde lipu ya biasa mangpakaleha kanak-kanak te kalehai na aka ti ni pasua one sekolah semisalnya ketika ada sesuatu ung da makasa na pokau kanak-kanak ya se ni pasua one sekolah ya selalu ini ingatkan i inde mi tee selepas ne sekolah. (saya tidak terlalu tahu tapi tetapi guru juga selalu mengingatkan peserta didik apa yang sudah diajarkan di sekolah untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.)</i></p>

4.	Bagaimana moral atau karakter peserta didik pada era sekarang	<p><i>Iyjadi menuru ukku helenna koho artinya moral r anak pada era sekarang ini memang sudah sangat berbeda dari sebelumnya contoh sopan diati latenna seakan-akan ti kanak-kanak a kale sopan hura i mau orang tua, meteng mau sangmane n ati guru bahkan ung matua selain te orang tua kandung ya aleng a hura i da perbedaan justru aleng na petahai moda kanak-kanak latenna ti ung matua karena pengaruh ini konai te palambi-lambi mo mungkin ya kenudian dia ti latenna ketaatan kanak-kanak mau orang tua meteng mau a kale taat hura i na paroa mau ti mangbentak-bentak orang tua. Anu ho selepas ne one ro oh ee megau-gau mau ti kanak-kanak latenna macam-macam mau ti se na po kau'. I manghele ke re pergaulan latenna utamanya anatarana' mane anna ana' bahine se kanak-kanak maang le aleng se unda ini issang ah kang ti kamane-mane, kabahine-hine ya dea moda inde to'oh ya bara moda ti kanak-kanak hal-hal unda bisa kang na pokau ya na pokau mo. (dalam hal ini masalah kesopanan anak sekarang ini seakan-akan anak sudah tidak terlalu sopan pada orang tua, guru di anggap sebagai teman dan tidak ada perbedaan antara yang lebih tua dan jga anak-anak sekarang ini menganggap lucu orang tua sekarang karena mungkin anak sekarang ini sudah merasa lebih pintar. Ketaatan anak pada orang tua sudah tidak taat karena anak sudah suka membentak orang tua. Anak-anak sekarang ini sudah nakal bermacam-macam yang dilakukan. Pergaulan anak sekarang antara anak laki dan perempuan yang dianggap bahwa belum pantas dan tahu pacaran tetapi sudah sampai kesana dan kemudian banyak anak-anak yang belum bisa melakukan sesuatu yang di anggap tidak pantas dilakukan sudah dilakukan)</i></p>
5.	Bagaimana peran orang tua dalam membangun	<p><i>Iyo ya jadi peran orang tua dalam membangun kerja sama itu yang pertama</i></p>

	kerjasama dengan sekolah?	kerja sama itu bisa terjadi kalau orang tua membangun hubungan yang baik dengan pihak sekolah misalnya guru, termasuk komite kemudian untuk mewujudkan kerja sama dengan sekolah apa yang menjadi kebutuhan- kebutuhan di sekolah ya sebagai orang tua harus mendukung, sebagai wujud kerja sama orang tua dengan sekolah, ya kemudian kembali lagi kepada hal yang di sampaikan tadi dalam hal mendidik orang tua dengan pihak sekolah harus bekerja sama dalam mendidik anak-anak sebab waktu anak bersama dengan guru di sekolah terbatas apalagi sekarang guru sudah tidak bisa secara tegas mendidik anak-anak di sekolah dalam hal ini kekerasan sedangkan ketika di rumah orang tua mau pukul itu tidak ada masalah. Bahwa disitulah harus ada kerja sama dalam hal mendidik kanak-kanak.
--	---------------------------	--

- d. Nama : MT
- Umur : 53 Umur
- Hari/ tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025
- Tempat Wawancara : Desa Hoyane

No.	Daftar pertanyaan	Jawaban informan
1.	Bagaimana kolaborasi orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan moral peserta didik pada era disrupsi?	Anak-anak itu tidak bisa diberikan dibebaskan setiap saat harus ada kontrol dari orang tua dan guru-guru. Contohnya dalam pemamfaatan media yang berhubungan dengan hal-hal yang belum bisa dia terlalu geluti, ketika berbicara tentang perkembangan yang menuju pada pendidikan itu adalah hal yang wajar, seperti dengan adek-adek yang ada di sini karena dikontrol terus ketika membeli voucer itu terbatas karena kapan tidak di

		<p>kontrol maka dia akan bebas semaunya.</p> <p>-dalam mendidik anak jangan terlalu menekan dalam hal perkembangan karena itu adalah bagian anak sekarang terkait perkembangan tetapi kembali lagi harus dibawah pengawasan karena itu yang saya lakukan sebagai orang tua kepada anak saya. Jadi tidak semau-maunya kita berikan waktu harus ada pembatasan waktu dan pembatasan pemanfaatan supaya anak-anak tidak cenderung kesitu. Anak saya hanya membeli voucer pada saat ada tugas sekolah karena itu berhubungan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi sekarang ini untuk membantu anak-anak tetapi diluar dari itu saya teliti dan perhatikan terus kecuali kalau anak saya sembunyi-sembunyi di tempat luar tetapi sepanjang di rumah itu saya kontrol betul. Kapan juga terlalu di tekan akan berujung pada kebohongan akan terjadi, dan juga dia akan ketinggalan dari perkembangan. Sangat penting juga peran orang tua sekaitan dengan hal ini karena orang tualah yang paling dekat dengan anak-anak sering di dengar dari orang pintar bahwa 80% bagian orang tua sedangkan guru hanya 20% itu menandakan bahwa kapan orang tua lemah di rumah maka anak semakin ketinggalan jadi yang lebih banyak waktu mengotrol anak yaitu orang tua. Namun tetap orang tua dan pihak sekolah sama-sama bertanggung jawab atas peserta didik.</p> <p>Selalu ada komunikasi yang di jalin dengan pihak sekolah dalam menyelesaikan masalah.</p>
2.	Kolaborasi apa saja yang dilakukan oleh orang tua dan guru	<p>Kerja sama yang sering terjadi yaitu kadang anak-anak diberikan tugas di sekolah semacam PR Jadi orang tua membantu anak-anak menyelesaikan masalah-masalah tentang pertanyaan atau soal-soal dari sekolah. kedua sama-sama dengan guru bertanggung jawab memperhatikan situasi anak karena tidak bisa juga terlalu bebaskan pada orang tua karena peran orang tua hanya pada saat di rumah karena ketika ke sekolah harus ada peran guru</p>

		<p>juga maksudnya kalau memang dia lalai maka guru harus menginformasikan kepada orang tua itu kerja sama yang harus dibangun. Mengontrol anak-anak itu harus sama-sama bertanggung jawab dalam hal kehadiran di sekolah dan perkembangan pendidikan anak-anak apakah bodoh atau pintar kadang itu harus diketahui guru serta orang tua. Membentuk karakter anak-anak harus sama-sama guru membina di sekolah dan orang tua membina pada saat di rumah karakter anak agar tidak ketinggalan. Guru pada saat anak-anak tiba-tiba sakit di sekolah untuk menampakkan kerja samanya dengan orang tua maka guru mestinya meninformasikan kepada orang tua demikian pula sebaliknya ketika anak sakit orang tua harus melakukan komunikasi ke sekolah agar mereka sama-sama mengetahui keadaan anak.</p>
3.	<p>Bagaimana peran orang tua dengan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi</p>	<p>Dari segi perkembangannya harus diketahui secara matang oleh orang tua karena tidak bisa juga itu masa kanak-kanak, remaja, dewasa itu disamakan semua harus ada perbedaan itu pembentukan karakter semua itu berikut juga dalam membentuk karakter anak-anak kebiasaan-kebiasaan yang dianggap positif harus didukung. Harus selalu ada pembinaan kepada anak terkait dengan perkembangan dan juga anak-anak tidak bisa dibebaskan setiap saat harus ada kontrol dari orang tua. ketika berbicara tentang perkembangan yang menuju pada pendidikan itu adalah hal yang wajar dan mengenai perkembangan itu adalah bagian anak sekarang tetapi kembali lagi harus dibawah pengawasan orang tua Kapan juga terlalu di tekan akan berujung pada kebohongan akan terjadi, dan juga dia akan ketinggalan dari perkembangan. Sangat penting juga peran orang tua sekaitan dengan hal ini karena orang tua adalah yang paling dekat dengan anak-anak sering di dengar dari orang pintar bahwa 80% bagian orang tua sedangkan guru hanya 20% itu menandakan bahwa</p>

		<p>kapan orang tua lemah di rumah maka anak semakin ketinggalan</p>
4.	<p>Bagaimana moral atau karakter peserta didik pada era sekarang</p>	<p>Berpulang pada pertanyaan pertama pembentukan karakter anak itu dimulai pada masa dini, kapan anak-anak dibiarkan maka otomatis apa yang biasa dilihat dari temannya atau lingkungan sekitar maka itu akan terbawa jadi karakter anak akan terbentuk dari lingkungan tersebut jadi pembentukan karakter anak itu di bawah kontrol orang tua. Sering saya membina di kalangan ibu-ibu atau orang tua bahwa keadaan anak-anak itu harus ada di mata, telinga sehingga ketika orang tua mengetahui bahwa anak nakal jangan membiarkan melainkan harus turun tangan untuk menegur menyelidiki apa yang sebenarnya terjadi sehingga orang tua bisa membina anak-anak. Anak-anak juga dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan. Contohnya kebiasaan malas karena tidak diperintah orang tua maka tidak akan bekerja justru melakukan apa yang dia mau jadi yang sering membentuk karakter anak-anak. Sehingga karakter anak berujung pada kemalasan, kenakalan ketika tidak di kontrol dengan baik ya berikut dengan perkembangan sekarang kapan orang tua lengah maka karakter anak itu menjadi serbah nakal, kebohongan yang ada, mengikuti apa yang di lihat dari luar, tidak ada perbedaan antara orang tua, siswa dan guru.</p>
5.	<p>Bagaimana peran orang tua dalam membangun kerjasama dengan sekolah?</p>	<p>Tetap membangun komunikasi dengan pihak sekolah agar anak-anaknya terdidik dengan baik, mendukung anak-anak dalam proses belajar mengajar, ketiga menyepakati hal-hal yang positif terkait dengan pendidikan anak, keempat melengkapi fasilitas sekolah dan siswa, kelima mendukung pihak sekolah dalam mendidik anak. di dalam komite ada mendidik anak adalah bagian dari komite karena komite adalah intelegennya sekolah karena kapan proses belajar mengajar itu lemah maka komite berhak menegur bahkan berhak bersurat</p>

	kepada dinas yang berwenang.
--	------------------------------

3. Hasil wawancara dengan peserta didik

a. Nama : LP

Kelas : VIII

Umur : 14 Tahun

Hari / Tanggal : Senin, 2 Juni 2025

Tempat wawancara: SMPN 9 Seko

No.	Daftar pertanyaan	jawaban informan
1.	Menurut kamu apa saja contoh perilaku yang sering kamu lakukan yang tidak sesuai dengan aturan, baik aturan di sekolah maupun di keluarga? Apakah jika kamu bertemu orang lain apakah kamu menyapa?	Perilaku yang sering saya lakukan yang tidak sesuai dengan aturan yang ada di sekolah dan keluarga saya sering terlambat karena biasa lambat bangun dan jarak rumah saya ke sekolah agak jauh, di sekolah juga saya sering lupa rapikan pakaian dan di keluarga yang sering saya lakukan itu bohong karena saya takut di marahi jadi saya sering berbohong. Biasa saya sapa dan bisa juga saya tidak sapa.
2.	Menurut kamu apakah dengan adanya teknologi memberikan dampak yang buruk atau yang baik? Berikan contohnya? Dari dampak ini yang mana yang lebih sering kamu dapatkan apakah negatif atau positif?	Menurut saya adanya teknologipada dasarnya memberikan dampak yang baik tetapi dalam penggunaanya memberikan banyak dampak yang buruk karena kami pergunakan main game dan baiknya itu kami cepat mendapatkan informasi dan dapat mengerjakan tugas dengan cepat. Dalam penggunaan teknologi ku gunakan secara seimbang.

3.	<p>Menurut kamu bagaimana peran orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter kamu di era disrupsi?</p> <p>Apakah kamu membeli voucer setiap hari?</p>	<p>Menurut saya peran orang tua dalam mendidik sangat baik dan penting karena orang tua selalu mengontrol dalam penggunaan teknologi</p> <p>saya hanya 2-3 kali dalam seminggu membeli voucer</p>
4.	<p>Menurut kamu bagaimana peran guru dalam mendidik dan menanamkan nilai moral di sekolah?</p> <p>Apakah guru di sekolah mengarahkan dalam penggunaan media sosial?</p>	<p>Menurut saya peran guru di sekolah dalam mendidik sangat penting karena tanpa didikan dan binaan guru maka sifat dan karakter kami tidak akan baik dan berubah.</p> <p>Disekolah juga guru mengarahkan kami pada saat menggunakan hp di sekolah dan juga kalau ada kegiatan di luar sekolah lalu kami ribut dan ada guru di sana pasti kami di tegur agar kami tidak ribut.</p>
5.	<p>Menurut kamu apakah dengan perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar?</p> <p>Apakah kalian bebas membawa HP ke sekolah?</p>	<p>Menurut saya dengan adanya perkembangan teknologi sangat memudahkan saya untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.</p> <p>kami tidak bebas membawa hp ke sekolah setiap hari.</p>

- b. Nama : SA
 Kelas : VII
 Umur : 13 Tahun
 Hari/ tanggal : Senin 2 Juni 2025
 Tempat wawancara: SMPN 9 Seko

No.	Daftar pertanyaan	Jawaban informan
1.	<p>Menurut kamu apa saja contoh perilaku yang sering kamu lakukan yang tidak sesuai dengan aturan, baik aturan di sekolah maupun di keluarga?</p> <p>Apakah ini kamu lakukan di sekolah atau di rumah saja?</p>	<p>Perilaku yang sering saya lakukan yang tidak sesuai dengan aturan di sekolah maupun di rumah adalah malas, sering membantah orang tua dan malas belajar.</p> <p>ini saya sering lakukan di sekolah dan rumah</p>
2.	<p>Menurut kamu apakah dengan adanya teknologi memberikan dampak yang buruk atau yang baik? Berikan contohnya?</p>	<p>Dengan adanya teknologi membawa dua dampak. Yang pertama dampak baik karena di dalamnya kita dapat belajar banyak hal yang berhubungan dengan ilmu pendidikan yang tidak terdapat pada buku pelajaran, di dalamnya juga kita bisa kenal mana yang pantas kita lihat dan yang tidak pantas kita lihat, dan juga memberikan informasi. Sedangkan dampak buruknya dalam teknologi bisa membuat kita rusak, kekerasan dan penipuan</p>
3.	<p>Menurut kamu bagaimana peran orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter kamu di era disrupsi?</p> <p>Apakah ini betul-betul dilakukan oleh orang tua kamu?</p>	<p>Mereka dengan tegas mengajarkan hal-hal baik sesuai firman Tuhan. Mereka juga mengarahkan kami agar tidak fokus pada adanya teknologi karena bisa saja merusak. Bisa menggunakan hp asal tidak di gunakan secara salah.</p> <p>Iya ini di lakukan oleh orang tua saya secata tegas dan selalu mengkontrol saya</p>
4.	<p>Menurut kamu bagaimana peran guru dalam</p>	<p>Peran guru dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai moral di sekolah</p>

	<p>mendidik dan menanamkan nilai moral di sekolah?</p> <p>Selain didik di sekolah apakah kalau ketemu di luar lingkungan sekolah?</p>	<p>sangat penting guru tidak hanya mengajar mata pelajaran akademik tapi juga menjadi teladan dan pembimbing bagi siswa dalam pembentukan karakter, guru menanamkan nilai moral melalui pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler serta bergaul sehari-hari.</p> <p>Iya guru juga mendidik kami di luar lingkungan sekolah</p>
5.	<p>Menurut kamu apakah dengan perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar?</p> <p>Apakah di perbolehkan membawa hp ke sekolah</p>	<p>Ya bahwa dalam menggunakan teknologi canggih bisa kita dapat beberapa hal-hal yang baik yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, asalkan teknologi tidak di pergunakan salah.</p> <p>Kami tidak diperbolehkan membawa hp ke sekolah.</p>

c. Nama : GS
Kelas : VIII
Umur : 14 Tahun
Hari tanggal : Senin, 2 juni 2025
Tempat wawancara: SMPN 9 Seko

No.	Daftar pertanyaan	Jawaban informan
1.	Menurut kamu apa saja contoh perilaku yang sering kamu lakukan yang tidak sesuai dengan aturan, baik aturan di sekolah maupun di keluarga?	Di sekolah saya sering terlambat dan sering saya membuli teman dan di rumah saya sering membantah orang tua
2.	Menurut kamu apakah dengan adanya teknologi memberikan dampak yang buruk atau yang baik? Berikan contohnya?	Menurut saya dengan adanya teknologi memberikan dampak yang baik dan buruk contohnya di gunakan untuk belajar yang

		buruknya karena di gunakan main game. Dan dari ke dua dampak ini saya banyak menggunakan yang baik
3.	Menurut kamu bagaimana peran orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter kamu di era disrupsi?	Orang tua saya mendidik saya dengan tegas dan ketika saya ada tugas dia selalu mengajar saya,
	Apakah orang tua mengkontrol kamu pada saat menggunakan hp di rumah?	Saya di kontrol dalam membeli voucer
4.	Menurut kamu bagaimana peran guru dalam mendidik dan menanamkan nilai moral di sekolah? Selain dari sekolah apakah guru mendidik kamu di luar lingkungan sekolah	Guru memberikan bimbingan kepada siswa melalui pendidikan pembelajaran, karakter da perilaku. Ya, guru mendidik kami di luar sekolah contohnya ketika kami ada berbuat salah dan bermasalah di lingkungan masyarakat dan guru mrlihat kami pasti di tegur dan di suruh minta maaf dan membantu untuk mendamaikan.
5.	Menurut kamu apakah dengan perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar? Apakah kalian di izinkan membawa/menggunakan hp pada saat jam pelajaran Apakah kamu pernah melakukan yang tidak baik menggunakan teknologi?	Iya memberikan kemudahan dan menambah wawasan luas melalui adanya teknologi. Kami tidak di izin kan menggunakan hp pada saat di sekolah. saya tidak pernah menggunakan hp saya untuk hal-hal yang salah